UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada berbagai macam cara yang dilakukan oleh para calon kandidat agar masyarakat mengetahui tentang visi dan misinya untuk dipilih menjadi pemimpin diantaranya ialah melakukan kampanye politik, ada berbagai jenis macam kampanye yaitu dengan mengenalkan atau memberitahu kepada masyarakat tentang visi dan misi yang dimiliki oleh para calon kandidat, ada yang menyampaikan kampanye melalui media dan ada juga yang langsung menyampaikannya kepada masyarakat dengan mengumpulkan masyarakat kemudian menyampaikan apresiasinya langsung kepada masyarakat.

Seperti yang kita tau saat ini media lebih memberi arti penting dalam menyampaikan informasi yang sedang berkembang saat ini, hal itulah yang dimanfaatkan oleh para calon kandidat untuk menyampaikan apresiasinya mengenai visi dan misi yang telah mereka siapkan untuk di beritahukan kepada masyarakat agar mereka dipilih menjadi pemimpin. Salah satu contoh sebuah kampanye politik saat ini yang masih hangat di perbincangkan dimedia ialah kampanye politik calon Gubernur Jakarta periode 2017-2022 putaran 2. Kampanye politik calon Gubernur putaran kedua ini merupakan debat yang sangat sengit karna ini juga merupakan debat putaran final yang sebagai debat terakhir untuk menyampaikan visi dan misi serta program yang akan mereka bawa untuk menjadikan kota Jakarta menjadi yang lebih baik lagi.

Banyak berbagai media yang menyiarkan debat kampanye politik calon Gubernur salah satu diantaranya ialah program Mata Najwa yang ditayangkan disebuah stasiun televisi yaitu Metro TV, dimana program ini menayangkan secara eksklusif mengenai debat calon Gubernur DKI Jakartaperiode 2017-2022 putaran 2.

Mata Najwa adalah program talkshow unggulan distasiun Metro TV yang dipandu oleh jurnalis senior, Najwa Shihab. Talkshow ini disiarkan perdana sejak 25 November 2009, Mata Najwa konsisten menghadirkan topik-topik menarik dengan narasumber kelas satu. Program talkshow Mata Najwa

merupakan salah satu program yang menyiarkan tema politik diIndonesia. Acara ini secara spesifik dipergunakan untuk membahas berbagai tema aktual yang dikupas lebih mendalam, berbentuk telaah, analisis dan diskusi dengan pemandu acara. Program tersebut menjadi talkshow berita karna selalu konsisten mengangkat tema *hardnews* dan *timeless*. Selain itu, program ini mampu menghadirkan narasumber-narasumber yang kredibel, berwawasan luas, dan memiliki kemampuan berargumentasi yang sangat baik.[1]

Mata Najwa hadir dengan tema-tema politik yang mengkritik berbagai problema dimasyarakat. Berbagai macam penghargaan yang pernah diraih oleh program Mata Najwa, yaitu *Brand* yang paling direkomendasikan, Majalah Swa tahun 2010; *The Word of Mouth Marketing Award,* tahun 2011; *Talk Show* Terinspiratif Dompet Dhuafa Award, tahun 2011; Brand yang paling direkmendasikan, Majalah Swa tahun 2012; Kalbe Farma *Award* - media peduli HIV Aids, tahun 2013: *Talk Show of The Year, Rolling Stone Editor' Choice Award,*tahun 2014; dan *TV Program of The Year, Indonesia Choice Award,* tahun 2014. Prestasinya yang sangat banyak mengantarkan Mata Najwa menjadi program yang memiliki pengaruh terhadap khalayak, media dan institusi.[2]

Program Mata Najwa berbeda dengan kebanyakan *talk show* yang ditayangkan di stasiun-stasiun televisi televisi lainnya. Karena, program bertajuk isu politk lebih mengutamakan kedalaman isi materi yang kuat sebagai narasi daripada unsur hiburannya. *Talk show* ini berusaha menampilkan debat yang membawa suara bukan hanya berisik. Mempertunjukkan peran aktif sebagai media penyeimbang yang mengetengahkan aspirasi publik dengan pendekatan sejarah sebagai hal penting yang memeperkuat materi. Mata Najwa di setiap episode selalu mengawali siaran dengan membacakan prolog yang di bawakan oleh pembawa acara. Prolog tersebut seolah mengantarkan pemirsa kepada asal-muasal permasalahan yang di bedah pada perbincangan nantinya. Tidak hanya

[1] Tertia lusiana dewi, "Karakteristik Program Berita televisi pada Talkshow Mata Najwa Metro TV". Surakarta, 2016, 2.

[2]Ibid ,42-41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

itu, di akhir program Mata Najwa juga di berikan rangkuman *talk show* yang biasa di sebut Catatan Najwa. Kata-kata yang disampaikan pada prolog atau catatan diakhir di buat berirama sehingga sangat menarik untuk di dengarkan. Elemen *Show* inilah yang sangat membedakan *talk show* Mata Najwa dengan program lain yang mungkin di kemas dengan topik yang hampir sama.[3]

Program *talkshow* Mata najwa episode kampanye politik calon Gubernur Jakarta periode 2017-2022 putaran 2menjadi objek penelitian dan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan menggunakan teknik analisis *framming*.

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengungkapkan makna dibalik sebuah berita. Diantaranya bisa melalui pembingkaian (*framming*) berita, wacana berita dan isi berita tersebut yang dikenal dengan analisis isi kualitatif. Analisis isi kualitatif digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang tersirat,misalnya ideologi siapa yang ada dibalik suatu berita,maka dilakukanlah penelitian isi kualitatif ini.

Sebagai karya dari jurnalistik wartawan, dalam pemberitaan tentu ada proses kontruksi terhadap realita yang ada. Untuk mengetahui proses kontruksi tersebut maka dilakukanlah dengan menggunakan analisis *framing*, karena*framing* merupakan metode yang paling sesuai dalam perspektif komunikasi dan analisis ini juga dipakai untuk menganalisa atau membedah cara-cara atau ideologi media,khususnya Metro TV saat mengkontruksi fakta.Dan analisis *framing* berfungsi melihat bagaimana realitas sesungguhnya itu dikemas media menjadi realitas media (berita) yang kemudian di tampilkan ke khalayak ramai.

Dilihat dari video rekaman program Mata Najwa mengenai episode kampanye politik calon Gubernur Jakarta periode 2017-2022 putaran 2 framing yang dilakukan oleh program Mata Najwa yang di pandu oleh Najwa Shihab ialah ia sama-sama memberikan kesempatan kesetiap masing-masing kandidat untuk menyampaikan aspirasinya tentang visi dan misi serta memberi

[3] Tertia lusiana dewi, "Karakteristik Program Berita televisi pada Talkshow Mata Najwa Metro TV". Surakarta, 2016, 47-48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

batasan waktu yang telah ditentukan oleh pembawa acara, setelah itu setiap calon dipersilahkan bertanya, berkomentar serta memberikan argument ke lawan debatnya. Dan juga sang pembawa acara bersikap adil kepada kedua calon Gubernur karna pembawa acara memberikan kesempatan waktu untuk berkomentar kepada semua calon kandidat.

Melihat dari berbagai aspek tersebut,penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan judul :

"ANALISIS FRAMING TALKSHOW MATA NAZWA DI METRO TV DALAM KAMPANYE POLITIK CALON GUBERNUR JAKARTA PERIODE 2017-2022 PUTARAN 2"

B. Penegasan Istilah.

1. *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita, perspektif atau cara pandang itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang di ambil, bagian mana yang di tonjolkan dan di hilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut, karenanya berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang *legitimate,* objektif, alamiah, wajar atau tidak terelakkan[4].
2. Talk show atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (host)[5].
3. Kampanye adalah sebuah tindakan dan usaha yang bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan, usaha kampanye bisa dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang yang teroragisir untuk melakukan pencapaian suatu proses pengambilan keputusan di suatu kelompok, kampanye biasa juga dilakukan guna mempengaruhi, penghambatan, pembelokan pencapaian.[6]

---

[4] Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing, Bandung: Remaja Rosda Karya,2006), cet. Ke-4.162*

[5] Tertia lusiana dewi, "Karakteristik Program Berita televisi pada Talkshow Mata Najwa Metro TV", dalam Morissan. Manajemen Media Penyiaran. Jakarta: Prenada Media Group. 2011.10.

[6] https://id.m.wikipedia.org/wiki/kampanye (diakses pada 18 April 2017)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Mata najwa adalah program talkshow unggulan di stasiun Metro TV yang di pandu oleh jurnalis senior, Najwa Shihab. Selain itu, program ini mampu menghadirkan narasumber-narasumber yang kredibel, berwawasan luas, dan memiliki kemampuan berargumentasi yang sangat baik.[7]
5. Metro TV adalah salah satu stasiun televisi swasta berita yang berkedudukan di Indonesia tepatnya di DKI Jakarta. Metro TV didirikan oleh PT. Media Televisi Indonesia,resmi mengudara sejak 25 November 2000[8].

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

"Bagaimana *framing* talkshow Mata Najwa di MetroTV dalam kampanye politik calon Gubernur Jakarta periode 2017-2022 putaran 2?"

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis framing talkshow mata najwa di metro tv dalam kampanye politik calon gubernur jakarta periode 2017-2022 putaran 2. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
   a. Menambah kajian dalam bidang Ilmu Komunikasi terutama yang menggunakan metode kualitatif pada umumnya,melalui paradigma kontruktivis dengan menggunakan analisis framing pada khususnya. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang strategi yang digunakan media dalam membingkai realitas sosial dalamtalkshow mata najwa di metro tv dalam kampanye politik calon gubernur jakarta periode 2017-2022 putaran 2.

[7] Tertia lusiana dewi, "Karakteristik Program Berita televisi pada Talkshow Mata Najwa Metro TV". Surakarta, 2016, 2.

[8] https://id.wikipedia.org/wiki/MetroTV (diakses pada 07 April 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Praktis
   a. Dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi jurnalis serta institusi media massa, khususnya Metro TV dalam mengkontruksi realitas dan membingkainya ke dalam berita serta menyampaikan berita kepada khalayak.
   b. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang tertarik dengan penelitian teks media khususnya yang menggunakan metode analisis framing.
   c. Dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana Strata-Satu (S-1).

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah,tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang kajian teori,kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian,sumber data,teknik pengumpulan data,validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi sejarah perkembangan Metro TV dan Gambaran umum mengenai program Mata Najwa.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi penyajian berita hasil peneliti sekaligus menganalisis pembingkaian berita

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau